

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah dilakukan praktik kerja lapangan pada mitra Balai Pengkajian Teknologi Pertanian yaitu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran maka dapat disimpulkan:

1. Proses produksi bubuk coklat di UPT. Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran, Gunungkidul terdiri dari beberapa tahap proses yaitu sortasi biji kakao, pengukusan, penyangraian, pendinginan biji, pemisahan kulit ari, pemastan, pengepresan, penggilingan, pengayakan, alkalisasi, pengemasan.
2. Ada beberapa perbedaan proses pada literatur yaitu pada proses sortasi, penyangraian, pemisahan kulit ari, penggilingan serta penyakan dan proses alkalisasi.
3. Pengendalian mutu yang diterapkan di UPT. Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran, Gunungkidul yaitu pada proses penerimaan bahan baku dan proses produksi juga Adapun sanitasi yang dilakukan meliputi sanitasi ruangan, sanitasi pabrik dan lingkungan kerja, sanitasi peralatan dan mesin pengolahan, dan sanitasi pekerja.

Saran

Setelah dilakukan praktik kerja lapangan pada mitra Balai Pengkajian Teknologi Pertanian yaitu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran maka dapat disarankan:

1. Maksimalkan penggunaan alat produksi seperti alat pengepresan mekanik untuk proses pemastan dan alat pengahancur bungkil.
2. Perbaiki sanitasi ruangan seperti pengecatan ulang, perbaiki loker karyawan, juga sarana sanitasi karyawan seperti menggunakan baju khusus produksi dan sepatu khusus produksi.
3. Sebaiknya lakukan pengendalian mutu pada produk akhir bubuk coklat pada setiap hasil produksi.